

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini memusatkan perhatian tentang penerapan metode demonstrasi melipat kertas untuk mengembangkan kemampuan motorik halus kelompok B TK Aisyah VIII Terte Pare dengan menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian, dan memiliki kepekaan serta daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode kualitatif lebih bersifat natural, deskriptif, edukatif dan menemukan makna dari suatu fenomena. Sifat natural diartikan bahwa penelitian kualitatif mempunyai latar belakang yang dialami sebagai sumber data langsung.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat atau guru dengan peneliti. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu :

- a. *Planing* atau rencana awal yang akan dilakukan
- b. *Action* atau tindakan
- c. Observasi atau pengamatan
- d. Refleksi.¹

Skema alur PTK

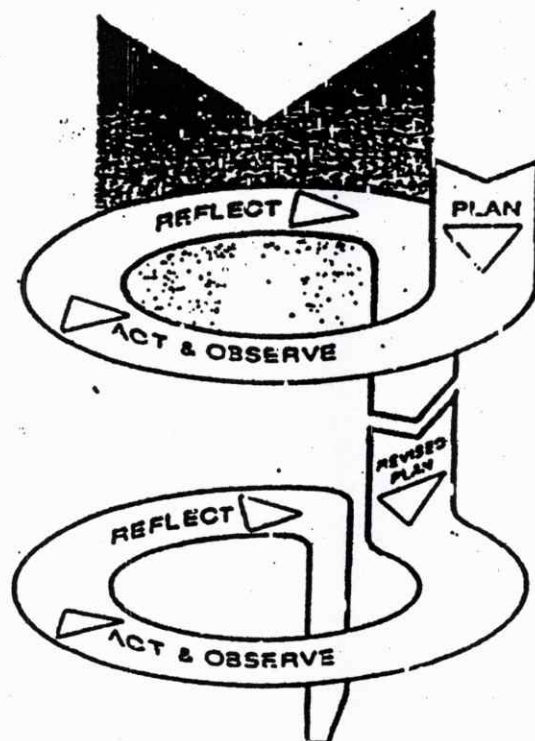


Figure 1 The Action Research Spiral

Dalam proses PTK ini peneliti sendiri yang berperan sebagai guru, dan terlibat langsung dalam penerapan semua tahapan, yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

¹ Sukadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), 215.

- a. Perencanaan. Tahapan ini berupa penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
- b. Tindakan. Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Dengan menjelaskan:
 - 1) Langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan.
 - 2) Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru.
 - 3) Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa.
 - 4) Jenis instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data atau pengamatan.
- c. Observasi. Tahap ini sebenarnya berjalan bersama dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama menggunakan format observasi atau penelitian yang disusun.
- d. Refleksi. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang akan dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

B. Kehadiran Peneliti

Setelah peneliti menentukan suatu metode untuk diterapkan maka peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan selama 24 hari dengan 4 kali pertemuan terhitung sejak tanggal: 6 November s/d 29 November 2013.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di TK Aisyiah VIII Jln. Sawo RT 05/WR 02 Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, yang berjarak kurang lebih 5 km dari arah barat Kecamatan Pare.

1. Data Lembaga

- 1) Nama Sekolah : TK Aisyiah VIII
- 2) Alamat : Jln. Sawo RT 05/ RW 02
Desa : Tertek
Kecamatan : Pare
Kabupater. : Kediri
Propinsi : Jawa Timur
No. Telpn : 081359076264
- 3) Nama Yayasan : "Aisyiah" (Ranting Tertek II)
- 4) Nama Ketua Yayasan : Sutji Sulistiani, S.Pd
- 5) Alamat Yayasan : Jln. Sawo RT: 05/RW:02 Tertek
Kecamatan Pare.
- 6) Tahun Didirikan : 30 Juli 1992
- 7) Tahun Beroperasi : 30 Juli 1992.
- 8) Kepemilikan Tanah :
 - a) Status Tanah : Yayasan
 - b) Luas Bangunan : 10 x 40 m
- 9) Status Tanah : Wakaf
- 10) Status Bangunan : Lembaga

2. Adapun Prestasi yang pernah diraih oleh TK A'Isiyah VIII sebagai

berikut:

- a. Juara III Gugus Tingkat Nasional (Tahun 2012)
- b. Juara I Tingkat Kabupaten Lomba Mewarnai (Tahun 2012)
- c. Juara II Tingkat Desa Lomba Mewarnai (Tahun 2010)
- d. Juara II Tingkat Desa Lomba Mewarnai (Tahun 2011)
- e. Juara II Tingkat Kecamatan Lomba Mewarnai (Tahun 2013)

3. Visi dan Misi TK A'Isiyah VIII Tertek Kecamatan Pare

Visi

“Islami, Sehat, Cerdas dan Inovatif”

Misi

- a. Memberikan pendidikan budi pekerti yang dilandasi nilai-nilai ajaran islam dan budaya
- b. Membiasakan anak peka terhadap kesehatan diri dan lingkungan
- c. Mengembangkan adaya kreatif dan kompetensi dasar melalui pembelajaran dan pembiasaan.

4. Data Guru & Karyawan

No	Nama Tempat,Tgl. Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status	Tanggal Mulai Tugas
1.	UMI FADILAH,A.ma. Kediri,29-3-1979	P	S.I PG PAUD	Kepala Sekolah	PNS	21-07-'97
2.	Kun Waluyani Kediri,12-11-1961	P	SMA	Guru Kel. B	GTY	27-07-'97
3.	ITA FARJANA Kediri,19- 4-1982	P	S. I PAI	Guru Kel. B	GTY	30-08-'01

4.	Lestari Rahayu Kediri, 1-12-1982	P	SMA(masih kuliah S1 PAI	Guru Kel. PAUD	GTY	21-05-'08
5.	SITI MASLAKHAH Jombang, 12-8-'83	P	SMA(masih kuliah S 1 PAI	Guru Kel. A	GTY	10-10-'08
6.	Supini Kediri, 1953	P	SD	PTY	PTT	01-07-'07

D. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah anak TK 'Aisyiyah VIII Tertek Kecamatan Pare dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa. Sebagian besar siswa adalah aktif dan kritis. Di dalam kelas siswa cenderung aktif bertanya dan kritis dalam menyikapi sesuatu.

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam PTK ini adalah :

1. Siswa. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru. Yang berperan menjadi Fasilitator pada penelitian ini adalah guru TK Aisyiyah VIII Tertek Pare yang bernama Ibu Umi Fadilah. Peneliti berperan untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode demonstrasi melipat kertas untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

F. Prosedur Pengumpulan data

1. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah, diartikan "sebagai pengamatan dan

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.² Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menentukan data dan informasi dari gejala/fenomena (kegiatan/peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Observasi ini dilakukan sejak pertemuan pertama masuk kelas yaitu pada telah dibuat. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan data yaitu dengan cara membuat catatan perkembangan siswa selama penelitian berlangsung.³

Dilihat dari segi pelaksanaannya observasi bisa ditempuh dengan dua cara:

1. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah menjadikan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek dan diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

2. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung yaitu observasi yang dilakukan terhadap dilakukan suatu obyek melalui perantara suatu alat/cara baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.⁴

² Lexy J. Moleong,, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 135.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Pustaka Setia, 2011), 168..

⁴ Yuli Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC Anggota Ikapi, 2011), 96.

3. Metode wawancara

Menurut Yeni Astari, Sekolah TK A'isyah VIII tertek Pare: merupakan salah satu lembaga yang berprestasi dibanding lembaga lain yang berada di Kecamatan Pare, itu dibuktikan dengan pernah meraihnya prestasi gugus tingkat nasional. Selain itu yang sangat kami banggakan lainnya adalah KBM-nya bernafaskan islami yang mengedepankan akhlak, budi pekerti, sedangkan para pendidiknya selalu kreatif dalam melaksanakan proses pembelajarannya salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi, dengan demikian anak akan berperan langsung didalamnya.⁵

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, data statistik, program sekolah, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya."⁶

G. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji dari tujuan penelitian. Tahap pertama menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase.

Tahap kedua dengan membandingkan antara hasil rekapitulasi nilai siklus I dengan rekapitulasi siklus II. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang berkesinambungan yang mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Analisis temuan yang terus menerus, khususnya dalam masalah yang diteliti yang berkaitan dengan pertanyaan peneliti dengan tujuan untuk

⁵ Hasil wawancara, wali murid dari Bintang Hakam Rainadhani TK A'isyah VIII Tertek Pare.

⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reinika Cipta, 1998), 136.

mendapatkan tema-tema untuk mengembangkan konsep-konsep.

2. Pengelompokkan dan pengorganisasian data segera mungkin setelah data diperoleh sehingga dapat membantu peneliti dalam memahami pola permasalahan dan tema yang diteliti.
3. Evaluasi kualitatif tentang validitas atau kepercayaan data yang terus menerus.⁷

Data yang dikumpulkan oleh guru yang juga berperan sebagai peneliti merupakan data kualitatif yang seyogyanya juga dianalisis secara kualitatif deskriptif. Tiga langkah yang biasa diikuti dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

1. Menyeleksi dan memfokuskan dan mengorganisasikan data sesuai dengan pertanyaan peneliti
2. Mendeskripsikan atau menyajikan data dalam bentuk narasi (uraian), tabel atau grafik
3. Menarik kesimpulan dalam bentuk formula atau narasi singkat.
 - a. Teknik / Metode

Teknik / metode penilaian yang dilakukan peneliti pada siswa menggunakan tanda \surd (ceklis).

Aspek-aspek penilaian dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Cara memegang kertas lipat
- 2) Cara melipat kertas
- 3) Kerapian dalam melipat

⁷ Igak, Wardani, dkk. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2007),18.

4) Hasil melipat.

b. Sistem Penilaian

Sistem penilaian yang dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan aspek- aspek di atas pada masing-masing siswa adalah :

- 1) Tidak berhasil
- 2) Berhasil dengan bantuan
- 3) Berhasil dengan mandiri

No	Nama	Tidak Berhasil	Berhasil Dengan Bantuan	Berhasil Dengan Mandiri
		○	x	●
1.	Akbar			
2.	Aldy			
3.	Abror			
4.	Azril			
5.	Alfino			
6.	Anisa			
7.	Jihan			
8.	Maulana			
9.	Nanda			
10.	Rafi			
11.	Rere			
12.	Safira			
13.	Sintya			
14.	Keysa			

Keterangan :

Tanda ○ Tidak berhasil

x Berhasil dengan bantuan

● Berhasil dengan mandiri

Adapun format penilaian percakapan yang dapat digunakan dalam kegiatan motorik halus melipat kertas adalah :

Tabel 3.1. Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Partisipasi/ Keaktifan Anak	Kelenyutan dan Koordinasi Otot Jari dan Tangan	Keterampilan/ Ketangkasan Gerak dan Berfikir Anak	Ketelitian dan Kerapian (hasil karya)
1	Akbar				
2	Aldy				
3	Abior				
4	Azril				
5	Alfino				
6	Anisa				
7	Jihan				
8	Maulana				
9	Nanda				
10	Rafi				
11	Rere				
12	Safira				
13	Sintya				
14	Keysa				

Pada kegiatan ini penelitian perkembangan anak dilakukan sesuai dengan program dengan memberi tanda/kode sebagai berikut :

1. ☆ = anak yang belum berkembang (BB). Perkembangan anak sesuai dengan indikator seperti yang diharapkan.
2. ☆ ☆ = anak yang sudah mulai berkembang (MB). Perkembangan anak belum sesuai dengan indikator seperti yang diharapkan.(BSH).
3. ☆ ☆ ☆ = anak yang sudah berkembang sesuai harapan.
4. ☆ ☆ ☆ ☆ = anak yang berkembang sangat baik (SB).

Perkembangan anak yang melebihi indikator seperti yang diharapkan.

Analisis data berisi mengenai proses, hasil, hambatan yang dijumpai selama pembelajaran berlangsung yaitu cara yang dipergunakan untuk mengolah data dan hasil penelitian yang diperoleh sehingga diambil kesimpulan.

Tabel: 3.2. Analisis Hasil Melipat

No	Nama	L	P	HASIL OBSERVASI									
				Siklus I				Siklus II					
				*	**	***	****	*	**	***	****		
1.	Akbar												
2.	Aldy												
3.	Abror												
4.	Azril												
5.	Alfino												
6.	Anisa												
7.	Jihan												
8.	Maulana												
9.	Nanda												
10.	Rafi												
11.	Rere												
12.	Safira												
13.	Sintya												
14.	Keysa												

Dibawah ini adalah keterangan dari format penilain motorik halus melalui permainan melipat kertas:

No.	Uraian penilaian	Keterangan
1.	☆ (1)	Dalam melaksanakan tugas selalu dibantu guru/anak yang belum berkembang (BB) sesuai dengan indikator seperti yang diharapkan di RKH
2.	☆ ☆ (2)	Anak yang sudah mulai berkembang (MB) sesuai dengan indikator seperti yang diharapkan di RKH
3.	☆ ☆ ☆ (3)	Anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) pada indikator dalam RKH

☆ ☆ ☆ ☆	(4)	Anak yang berkembang sangat baik (BSE) melebihi indikator seperti yang diharapkan dalam RKH
---------	-----	---

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil jawaban

F = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan dengan nilai yang tertinggi.

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan cara menghitung nilai rata-rata (*mean*) tiap kelompok yang terdiri dari kelompok belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{n_x}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata (*mean*)

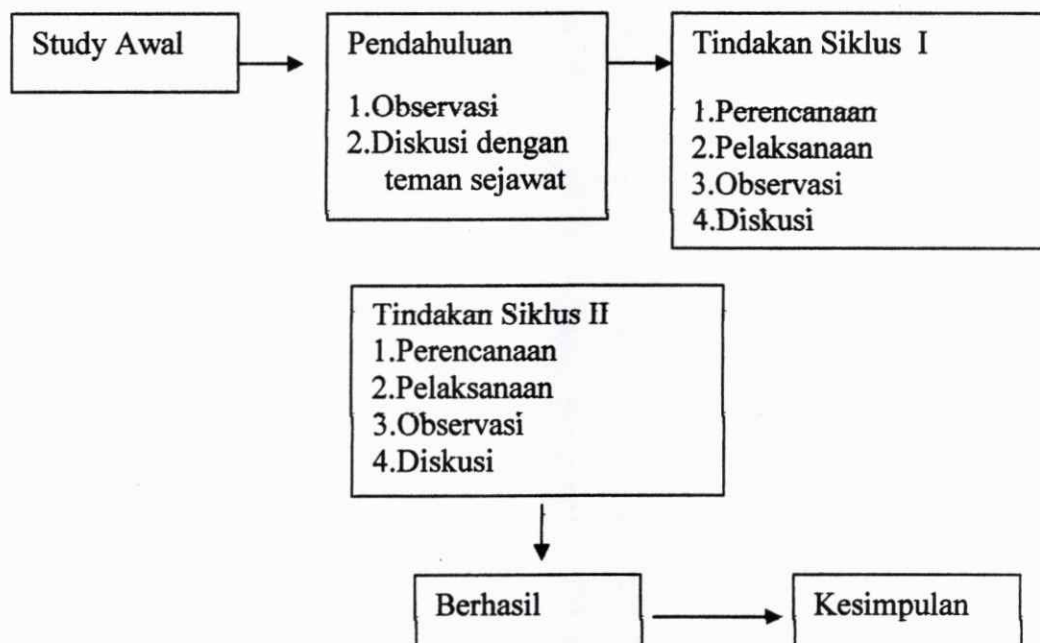
n_x = Banyaknya subyek dalam kelompok

N = Banyaknya subyek seluruhnya

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada siswa Kelompok A TK 'Aisyiyah VIII Tertek Pare

kegiatan pembelajaran pada siswa Kelompok A TK 'Aisyiyah VIII Terte Pare Kabupaten Kediri. Hasil dari refleksi digunakan sebagai revisi terhadap tindakan selanjutnya. Dan apabila belum berhasil maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan kembali. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Daur Penelitian Tindakan Kelas .⁸

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bekerja sama dengan guru pendamping / teman sejawat untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan seperti :

- a. Menetapkan kegiatan pembelajaran melipat kertas dengan metode pemberian tugas.
- b. Menetapkan urutan kegiatan pembelajaran.
- c. Menyediakan alat peraga.

⁸ Rochiati, Wiriattmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009).

e. Membuat contoh kegiatan sesuai tujuan pembelajaran

2. Pelaksanaan / Tindakan

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengkoordinasikan kelas untuk memulai kegiatan. Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Peneliti menyiapkan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut :

No	Waktu Aktivitas	Aktivitas
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi kegiatan belajar - Apersepsi penyampaian kegiatan belajar
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan cara melipat kertas - Anak melaksanakan kegiatan melipat kertas - Guru memberikan penilaian - Hasil kegiatan melipat kertas
3	Kegiatan Akhir / Penutup	Guru Mengulas hasil kegiatan melipat Kertas

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti juga menanyakan pada anak tentang kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kesulitan yang dialami anak. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data

tentang hasil kegiatan siswa yang sudah dilakukan.

Observasi ini meliputi :

- a. Observasi kelas, dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan motorik halus melipat kertas.
- b. Observasi hasil kegiatan pembelajaran.
- c. Analisis dan refleksi

Peneliti melakukan analisis seluruh kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kelemahan-kelemahan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Obyek pengamatan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa Kelompok A adalah sebagai berikut :

Lembar observasi siswa dalam kemampuan motorik halus

Obyek Pengamatan	Aktivitas Siswa
Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Cara memegang kertas lipat - Cara melipat kertas - Kerapian dalam melipat - Hasil melipat.

Format lembar observasi guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat atau belum. Adapun item pengamatannya sebagai berikut :

Tabel. 3. 3. Observasi guru

No.	Item Observasi	B	C	K
1.	Guru menyampaikan pembelajaran			
2.	Guru menjelaskan dalam pembelajaran			
3.	Guru aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media kertas lipat			
4.	Guru aktif dalam menjelaskan materi			
5.	Guru memotivasi anak dalam mengerjakan tugas			
6.	Guru membimbing dalam proses belajar mengajar.			

Keterangan: B = 3 , C = 2 , K = 1

4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data tersebut guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk dapat mengetahui tingkat keterlibatan dalam kemampuan motorik halus siswa sehingga dapat diketahui kesulitan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya. Langkah-langkah dalam refleksi tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis pembelajaran yang sudah dilaksanakan terhadap aktivitas siswa, peran guru serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam kegiatan melipat kertas.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan belum terpecahkan selama kegiatan berlangsung.
- c. Menentukan tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi yang direncanakan.